

Selasa, 9 Juni 2020

## 1. Akun WhatsApp (WA) Mengatasnamakan Wakil Bupati Said Hasyim Minta Transfer Uang



### Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar yang berisi pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Bupati Meranti, Said Hasyim. Dalam tangkapan layar tersebut terlihat akun tersebut menggunakan nama dan foto Said Hasyim dan meminta di transfer sejumlah uang.

Menanggapi kejadian ini, Kabag Humas dan Protokol Pemkab Kepulauan Meranti, Rudi Hasan mengaku sudah mendapat laporan mengenai hal tersebut. Dia memastikan nomor WhatsApp itu bukan milik Wabup Said Hasyim. Menurutnya, selain minta kiriman uang, pengguna nomor WA itu juga minta dikirimkan data pegawai honorer. Bahkan dia meminta seorang kerabat Wakil Bupati agar membantu tenaga honorer menjadi PNS. Rudi juga mengaku akan berkoordinasi dengan pimpinannya untuk menentukan langkah selanjutnya terhadap WA yang mencatut foto dan nama wakil bupati tersebut.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://www.halloriau.com/read-hukrim-130920-2020-06-08-hatihati-penipuan-gunakan-nomor-wa-dengan-foto-profil-wakil-bupati-minta-transfer-uang.html>

Selasa, 9 Juni 2020

## 2. Menag Tarik Ucapan Terkait Pembatalan Haji 2020



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan artikel di media online yang berjudul "KABAR GEMBIRA Menag Fachrul Razi Tarik Ucapannya, Ibadah Haji 2020 Bisa Dilaksanakan, Ini Syaratnya". Dalam berita itu disebutkan bahwa Menteri Agama (Menag), Fachrul Razi memberikan klarifikasi terkait pembatalan keberangkatan calon jemaah haji tahun 2020 yang diputuskan Kemenag beberapa saat lalu.

Faktanya, Kepala Biro Humas, Data, dan Informasi Setjen Kemenag Suhaili menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Menurut Suhaili, keputusan pembatalan keberangkatan jemaah Indonesia pada penyelenggaraan haji 1441H/2020M itu sudah tertuang dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 494 tahun 2020. Dalam keputusan itu tidak ada pengandaian bersyarat jika Saudi memutuskan ada penyelenggaraan ibadah haji. Suhaili mengatakan, Menag Fachrul tidak pernah menyampaikan pengandaian bersyarat seperti itu. Menag justru menjelaskan alasan pembatalan keberangkatan, salah satunya terkait keharusan penerapan protokol kesehatan berupa karantina di masa pandemi yang secara waktu tidak memungkinkan lagi.

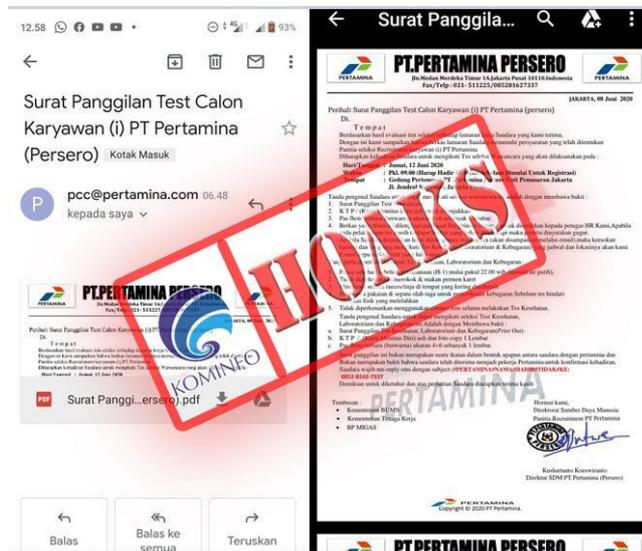
**Hoaks**

### Link Counter:

<https://kemenag.go.id/berita/read/513479/karo-hdi--berita-menag-tarik-ucapan-soal-pembatalan-haji-itu-hoaks>

Selasa, 9 Juni 2020

## 3. Email yang Berisi Surat Panggilan Tes Calon Karyawan PT Pertamina pada Tanggal 12 Juni 2020



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah email yang berisi tentang surat panggilan tes calon karyawan PT Pertamina Persero yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni di Gedung Pertemuan PT Pertamina Persero unit pemasaran Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat.

Faktanya, pihak PT Pertamina melalui akun Twitter resminya menjelaskan bahwa email yang berisi tentang undangan tes rekrutmen PT Pertamina tersebut merupakan penipuan. Pihak PT Pertamina juga menghimbau untuk berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan PT Pertamina Persero. Sebagai informasi, untuk lowongan pekerjaan Pertamina dapat mengakses website resmi [recruitment.pertamina.com](https://recruitment.pertamina.com).

## Hoaks

**Link Counter:**

<https://twitter.com/pertamina/status/1269890878824263680>

Selasa, 9 Juni 2020

## 4. Lelang Online Mengatasnamakan Pegadaian



### Penjelasan :

Telah beredar tangkapan layar dari laman sebuah situs yang berisi informasi pelelangan online yang mengatasnamakan PT Pegadaian (Persero). Dalam informasi tersebut terlihat beberapa foto barang lelangan berupa kendaraan bermotor dan telepon genggam beserta dengan informasi kontak WhatsApp pelelang.

Faktanya, informasi dalam tangkapan layar tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh pihak Pegadaian dalam postingannya pada akun Twitter resminya yang mengatakan bahwa semua lelang online mengatasnamakan Pegadaian adalah penipuan.

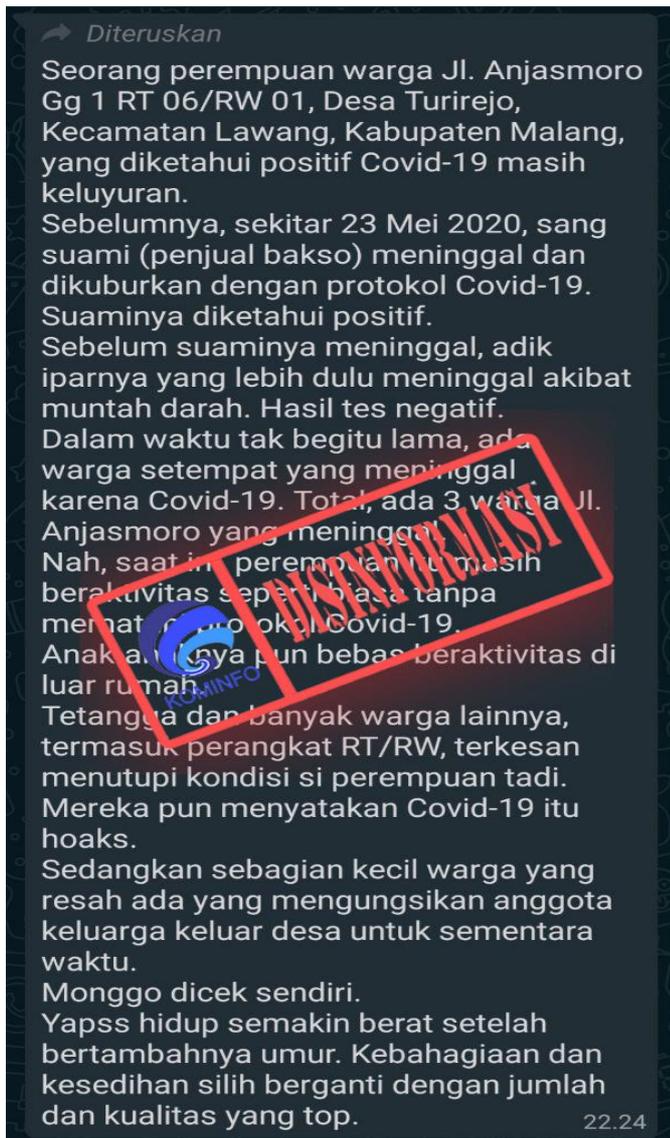
**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://twitter.com/Pegadaian/status/1270222244724137986>

Selasa, 9 Juni 2020

## 5. Pasien Covid-19 Asal Lawang Kabupaten Malang Keluyuran



### Penjelasan :

Beredar kabar melalui pesan berantai Whatsapp yang tersebar di media sosial ada pasien Covid-19 asal Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang bebas berkeliaran.

Faktanya, melalui Kapolsek Lawang, Kopol Hari Subagiyo menjelaskan bahwa sosok yang terpantau berkeliaran adalah adik dari seorang pasien yang telah terkonfirmasi Covid-19. Hari menyatakan bahwa kabar yang tersebar di pesan berantai tersebut tidaklah benar. "Memang adiknya mirip yang bersangkutan, kan selalu pakai masker. Itu yang dimaksud adiknya yang keluyuran," tegas mantan Kabagops Polres Pasuruan Kota itu. Meski demikian, kondisi kesehatan adik dari pasien Covid-19 tersebut dinyatakan sehat dan tidak terpapar Virus Corona.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://surabaya.tribunnews.com/2020/06/08/beredar-kabar-pasien-covid-19-asal-lawang-kabupaten-malang-keluyuran-ini-fakta-sebenarnya>

<https://radarmalang.jawapos.com/kanjuruhan/08/06/2020/viral-pasien-positif-covid-19-keluyuran-di-lawang-fakta-atau-hoax/>

Selasa, 9 Juni 2020

## 6. Video “DI BALIK COVID-19/CORONA TERNYATA ISI NYA SUDAH HABIS”



### Penjelasan :

Beredar unggahan video Youtube yang berjudul “DI BALIK COVID-19/CORONA TERNYATA ISI NYA SUDAH HABIS”. Video tersebut dibagikan kembali di media sosial Facebook yang disertai narasi bahwa peti mati seseorang yang meninggal akibat Covid-19 tidak boleh dibuka karena organ tubuhnya sudah diambil.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa judul dan narasi yang menyebutkan bahwa organ pasien meninggal Covid-19 diambil adalah tidak benar. Video tersebut merupakan peristiwa yang terjadi pada tahun 2018, jauh sebelum Virus Corona atau Covid-19 muncul. Dikutip dari laman [Inews.id](https://www.inews.id) pada 23 April 2020, diketahui bahwa jenazah dalam video tersebut adalah Geraldly Jecky Payow, warga Mamiri Lama, Kecamatan Poigar, Bolaang Mongondow. Jecky Payow merupakan korban penikaman yang terjadi di sebuah indekos di wilayah Malalayang, Manado, Sulawesi Utara. Korban yang sudah tidak bernyawa, kemudian dilarikan ke rumah sakit untuk dilakukan autopsi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/06/08/salah-video-di-balik-covid-19-corona-ternyata-isi-nya-sudah-habis/>

<https://regional.inews.id/berita/viral-video-keluarga-korban-pembunuhan-marah-dan-rusak-ruan-g-jenazah>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 9 Juni 2020

## 7. Virus Flu Babi Lebih Ganas Ketimbang Virus Corona

VIRUS	YEAR IDENTIFIED	CASES	DEATHS	FATALITY RATE	NUMBER OF COUNTRIES
Marberg	1967	66	373	0%	1
Ebola*	1976	33,577	13,562	40.4%	9
Hendra	1994	4	4	57%	1
HSN1 Bird Flu	1997	43	43	52.80%	18
Nipah	1998	513	398	77.60%	2
SARS	2002	8,096	774	9.60%	29
H1N1**	2009	>762,000,000	284,500	0.02%	214 <sup>2</sup>
MERS***	2012	2,494	858	34.40%	28
H7N9 Bird Flu	2013	1,568	616	39.30%	3
2019-nCoV*	2020	11,871	259	2.2%	24

\*As of January 31, 2020    \*\*Between 2009 and 2010    \*\*\*As of November 2019

### Penjelasan :

Sebuah akun Instagram diketahui mengunggah tabel dari *Business Insider* yang berjudul "Wuhan coronavirus compared to other major viruses". Tabel ini berisi perbandingan wabah dan pandemi yang pernah terjadi, termasuk pandemi Covid-19. Pengunggah dalam narasinya pun mengklaim bahwa virus H1N1 penyebab flu babi lebih ganas ketimbang virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2.

Faktanya, dikutip dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co) klaim bahwa virus H1N1 penyebab flu babi lebih ganas ketimbang virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2 adalah keliru. Menurut tabel yang menyertai klaim itu, sudah tercantum bahwa *fatality rate* atau tingkat kematian SARS-CoV-2 adalah 2,2 persen, lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian virus H1N1 2009 yang hanya 0,02 persen. Selain itu, data dalam tabel tersebut adalah data per 31 Januari 2020 yang belum bisa menggambarkan sebaran penyakit Covid-19 saat ini. Hingga Juni 2020, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 7,1 juta orang di 215 negara dengan jumlah kematian 408.734 orang.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/823/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-flu-babi-lebih-ganas-ketimbang-virus-corona-covid-19>

<https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>

Selasa, 9 Juni 2020

## 8. Pemerintahan Jokowi Simpan Uang Rp 11 Ribu Triliun di Luar Negeri



### Penjelasan :

Telah beredar kabar di media sosial Facebook yang menyebutkan Pemerintahan Jokowi menyimpan uang sebesar Rp. 11 ribu Triliun di luar negeri. Dalam postingan tersebut dimuat narasi "Alhamdulillah, pemerintah rupanya memiliki uang simpanannya di luar negeri 11 ribu trilyun, mudah2an di tarik untuk mengatasi wabah, bantuan sosial masyarakat, pembangunan infrastruktur dll".

Faktanya, klaim bahwa Pemerintahan Jokowi memiliki dan menyimpan uang Rp. 11 ribu Triliun di luar negeri adalah salah. Faktanya, hal tersebut merupakan data tentang nilai aset sejumlah WNI secara perorangan atau bukan, di luar negeri. Jika ditelisik lebih lanjut, Presiden Jokowi memang pernah menyinggung soal Rp. 11 ribu Triliun. Ia mengklaim mengantongi data tersebut. Staf Khusus Bidang Komunikasi Strategis Kementerian Keuangan, Yustinus Prastowo menjelaskan duduk perkara Rp 11 ribu Triliun. Ia mengatakan hal tersebut merupakan data aset yang dimiliki WNI di luar negeri.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamJEZb-pemerintahan-jokowi-simpan-uang-rp11-ribu-triliun-di-luar-negeri>